

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan pada pencarian konsep, makna dan gejala dalam suatu fenomena yang bersifat alami. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2012: 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang melibatkan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dokumentasi untuk menguraikan fenomena yang terjadi. Bogdan dan Biklen (2016: 54) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan cara mengamati tulisan, ucapan dan perilaku yang menghasilkan data deskriptif. Sudaryono (2017: 91) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis suatu keadaan untuk melihat, menggambarkan, memahami kehidupan seseorang dengan mengamatinya secara langsung.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, mengamati, menganalisis fenomena yang sedang terjadi secara alami dengan melibatkan berbagai metode untuk menafsirkan fenomena tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Yin (2000: 65-85) menyatakan bahwa metode studi kasus merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan berinteraksi secara terus menerus untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai fenomena yang sedang terjadi di kehidupan nyata. Peneliti mendeskripsikan secara rinci data-data yang didapatkan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, mengapa dan bagaimana sesuatu bisa terjadi.

Creswell dalam Wahyuningsih (2013: 5) menyatakan bahwa metode studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan dengan menyusun pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang ingin diamati. Surakhmad dalam Anan Sutisna (2021: 27) menyatakan bahwa metode studi kasus merupakan metode yang dilakukan untuk menyelidiki suatu masalah yang menganalisisnya memerlukan jangka waktu agar mendapatkan informasi secara mendalam.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode studi kasus merupakan suatu metode yang digunakan untuk menyelidiki masalah yang sedang terjadi di kehidupan nyata yang mengumpulkan datanya memerlukan jangka waktu agar mendapatkan informasi secara rinci dan mendalam.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat data-data yang didapatkan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi di lapangan. Dalam kegiatan ini, peneliti mengamati proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber menjawab pertanyaan tersebut (Moleong, 2016: 186). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan terhadap;

1. Siswa Kelas III

Wawancara yang dilakukan terhadap siswa kelas III, peneliti diharapkan dapat mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa ketika belajar di kelas pada materi membaca pemahaman, aktivitas guru ketika mengajar di kelas pada materi membaca pemahaman, serta apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca pemahaman.

2. Guru Kelas III

Wawancara yang dilakukan terhadap Guru kelas III, peneliti diharapkan dapat mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran di kelas pada materi membaca pemahaman, bagaimana bimbingan yang diberikan guru bagi siswa yang kesulitan belajar membaca pemahaman, hambatan apa yang dirasakan guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan belajar membaca pemahaman.

3. Orang Tua Siswa

Wawancara yang dilakukan terhadap orang tua siswa, peneliti diharapkan dapat mengumpulkan data mengenai aktivitas orang tua ketika mendampingi anak dalam belajar membaca pemahaman di rumah.

c. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tertulis mengenai kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Tes ini diajukan kepada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02 yang mengalami kesulitan membaca pemahaman.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi yang diteliti. Sugiyono (2013: 240) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berbentuk tulisan dan gambar. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto-foto dan video.

2. Teknik Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Maret sampai April.

Pengumpulan data didapatkan dari observasi, tes, wawancara terhadap Guru kelas III, siswa kelas III yang kesulitan belajar membaca pemahaman, dan orang tua siswa kelas III yang kesulitan belajar membaca pemahaman.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pengolahan data yang dilakukan peneliti untuk memproses, memilih, menyederhanakan berbagai data hasil dari penelitian di lapangan. Reduksi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu memilih data yang sesuai dalam penelitian yang akan dilakukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Penyajian data dalam penelitian ini berupa ringkasan yang didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara yang dideskripsikan menjadi suatu kalimat.

d. Verifikasi

Verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kembali data hasil analisis yang dapat dijadikan untuk menarik kesimpulan. Verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek ulang data yang didapatkan dari guru, siswa dan orang tua siswa.

D. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung mulai bulan Maret sampai April 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Muncul 02 yang beralamatkan di Jl. Puspitek, Muncul, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02 dengan mengambil siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca pemahaman.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 59) menyatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki peranan besar untuk menemukan dan menentukan data yang diperoleh. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen memerlukan validasi mengenai pemahaman tentang penelitian kualitatif, menguasai teori yang ingin diteliti, dan siap untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Peneliti menggunakan data-data pendukung yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif selalu berhubungan dengan mengamati suatu masalah pada kehidupan nyata.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berupa langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mencapai tujuan penelitian. Moh. Nazir (2013: 58) menyatakan bahwa langkah-langkah utama untuk penelitian studi kasus yaitu sebagai berikut:

1. Penulis merumuskan tujuan penelitian yang ingin dilakukan.
2. Penulis menentukan unit-unit studi yang ingin diteliti, hubungan apa yang akan dikaji, dan mendeskripsikan proses-proses penelitian.
3. Penulis menentukan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data apa yang digunakan, dan mencari sumber-sumber data yang tersedia.
4. Penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
5. Penulis menyusun data yang sudah terkumpul.
6. Penulis memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan.